

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan institusi pendidikan merupakan motor penggerak pembangunan bangsa di era globalisasi. Mewujudkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif dan hal ini berawal dari kualitas negara itu sendiri. Setiap negara memiliki tujuan pendidikan yang ingin di capai masing-masing, begitu pula dengan negara kita. Pemerintah telah merancang suatu sistem dan tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebudayaan Indonesia.

Salah satu sektor yang berguna dalam mengemban misi mencerdaskan bangsa adalah dari segi Pendidikan. Tujuan pendidikan nasional bukan sekedar membentuk peserta didik yang pandai dengan memperoleh nilai tinggi di setiap mata pelajaran. Akan tetapi, seperti yang tertera dalam Undang- Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yang sebenarnya adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti tugas setiap lembaga pendidikan dasar maupun menengah tidak hanya membentuk peserta didik yang pandai dalam mata pelajaran, tetapi juga harus mampu menuntun peserta didik membentuk karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Dalam dunia pendidikan formal, pentingnya pengukuran prestasi akademik tidaklah dapat diasingkan lagi. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha serta kerjasama berbagai pihak. Berbagai aspek dan faktor terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Pencapaian peserta didik merupakan indikator dalam mengukur seberapa besar tingkat keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik. Untuk memaksimalkan pencapaian hasil belajar peserta didik, diperlukan pengoptimalan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil belajar merupakan gambaran mengenai pemahaman dan sejauh mana siswa memperoleh pengetahuan yang disampaikan pada proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar menurut Bloom (dalam Suprijono, 2012, hlm. 6) hasil belajar mencakup: Kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Maka dari itu Hasil belajar ini dapat dinyatakan dalam bentuk nilai, salah satu indikator hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai akhir siswa atau nilai raport siswa.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Philipson and Philipson (dalam Tsegay & Ashraf, 2015, hlm. 68) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa itu dibedakan menjadi 2, yakni faktor internal siswa dan eksternal siswa. Dalam faktor internal siswa ini diantaranya adalah kemampuan kognitif, motivasi siswa, upaya dan rasa percaya diri dan keterlibatan akademik, sedangkan untuk faktor eksternal siswa faktor yang mempengaruhinya berupa status sosial ekonomi, orang tua, guru, teman sebaya dan budaya.

Dari pendapat di atas, bahwa ada beberapa faktor yang terlibat dalam pencapaian hasil belajar siswa adalah faktor dari dalam diri seorang siswa, yaitu kemampuan kognitif dan motivasi siswa. Salah satu hasil dari proses kognitif siswa menurut Bandura (dalam Ghufron dan Rini, 2010, hlm. 75) adalah berupa efikasi diri. Chen (2017, hlm. 363) menjelaskan bahwa: *“Self-efficacy is defined as individuals’ beliefs about their ability to successfully achieve goals and manage environments that affect their lives and is a crucial proximal determinant of behavior”*. (Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan mereka untuk mencapai tujuan dengan sukses dan mengelola lingkungan yang mempengaruhi hidup mereka dan sebuah faktor penentu yang amat krusial dalam perilaku).

Selain keyakinan diri atau efikasi diri terhadap diri sendiri, hal lain yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Motivasi bukan merupakan suatu kondisi namun motivasi timbul dari dalam diri

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia sendiri yaitu dengan adanya keinginan untuk dapat mengerjakannya dan menyelesaikan sesuatu dengan baik dan benar. Palmer (2005, dalam Yilmaz, dkk., 2017, hlm. 112) menyatakan bahwa “*Motivation is identified as a force that stimulates, directs and sustains behavior.*” (Motivasi didefinisikan sebagai kekuatan yang merangsang, mengarahkan dan mempertahankan perilaku). Di sisi lain mendefinisikan motivasi belajar sebagai “*the tendency of a student to find meaningful and useful academic activities and to try to obtain academic benefits from them.*” (Motivasi belajar didefinisikan sebagai kecenderungan siswa untuk menemukan kegiatan akademik yang bermakna dan mencoba untuk mendapatkan manfaat akademik dari kegiatan pembelajaran).

Sekolah yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan Bina Wisata Lembang. SMK Bina Wisata Lembang adalah instansi pendidikan menengah kejuruan yang bertempat di Jalan Mutiara I BI PPI, Lembang, Kabupaten Bandung Barat Jawa Barat. Masalah yang dikaji dari penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang.

Mengetahui persentase hasil belajar bisa dilihat dari hasil pembelajaran dan tingkat seberapa besar nilai siswa dalam pembelajaran termasuk juga motivasi belajar yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Berikut ini adalah rekapitulasi jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada mata pelajaran kearsipan.

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai KKM Pada Mata Pelajaran
Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang Tahun Pelajaran 2014/2015-
2016/2017

| Tahun Ajaran | Kelas | KKM | Jumlah Siswa | Pencapaian KKM Pengetahuan (KI 3) | | | Persentase < KKM (%) | Rata-rata per Tahun (%) |
|--------------|--------|-----|--------------|-----------------------------------|----|-----|----------------------|-------------------------|
| | | | | <75 | 75 | >75 | | |
| 2014/2015 | X AP 1 | 75 | 46 | 22 | 6 | 18 | 47,8 | 37,5 |
| | X AP 2 | | 42 | 15 | 9 | 18 | 35,7 | |
| | X AP 3 | | 40 | 11 | 8 | 21 | 27,5 | |
| 2015/2016 | X AP 1 | | 46 | 23 | 6 | 17 | 50,0 | 39,1 |
| | X AP 2 | | 42 | 16 | 4 | 22 | 38,1 | |
| | X AP 3 | | 40 | 11 | 14 | 17 | 27,5 | |
| 2016/2017 | X AP 1 | | 46 | 19 | 15 | 12 | 41,3 | 33,6 |
| | X AP 2 | | 42 | 14 | 10 | 18 | 33,3 | |
| | X AP 3 | | 40 | 10 | 13 | 7 | 25 | |

Merujuk pada Tabel 1.1 dari fenomena demikian dapat diartikan bahwa proses belajar mengajar yang telah dilakukan belum efektif dan masih rendah atau dalam kategorinya masuk ke dalam sedang menuju ke tinggi siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM, hal ini terlihat pada persentase rata-rata tingkat pencapaian kurang dari KKM dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif atau naik dan turun. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM pada mata pelajaran kearsipan masih terbilang tinggi, bahkan di Kelas AP 1 sempat mencapai 50% siswa yang belum mampu untuk mendapatkan nilai di atas KKM pada mata pelajaran kearsipan di tahun pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan keterangan-keterangan di atas, maka diindikasikan hasil belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan di SMK

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bina Wisata Lembang masih rendah yang dibuktikan dengan data yang ada dan keluhan dari peserta didik yang bersangkutan. Sehingga perlu diteliti mengapa tingkat hasil belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang masih rendah dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan tingkat hasil belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang masih rendah.

Hasil belajar dapat meningkat selain dari pengaruh efikasi diri atau keyakinan diri siswa dapat juga dilihat dari tingginya motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat ditunjukkan melalui partisipasi aktif siswa di kelas dengan cara turut hadir dalam setiap kegiatan belajar.

Motivasi dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasi belajarnya tinggi akan memperoleh hasil yang baik ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran dan partisipasi dari siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk mengikuti dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan uraian mengenai motivasi belajar siswa di atas, penulis mengambil data dari fenomena yang ada di lapangan mengenai ketidakhadiran siswa. Data yang peneliti peroleh dapat terlihat dari Tabel 1.2:

Tabel 1. 2
Rekapitulasi Ketidakhadiran (Alpa) Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kearsipan Semester Genap di SMK Bina Wisata Lembang Tahun Pelajaran 2014/2015-2016/2017

| Tahun Pelajaran | Kelas | Jumlah Hari Efektif | Jumlah Siswa | Jumlah Alpa |
|------------------------|--------------|----------------------------|---------------------|--------------------|
| 2014/2015 | X AP 1 | 140 | 46 | 15 |
| | X AP 2 | | 42 | 17 |
| | X AP 3 | | 40 | 15 |
| 2015/2016 | X AP 1 | 114 | 46 | 12 |

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | |
|------------------|--------|-----|----|----|
| | X AP 2 | | 42 | 12 |
| | X AP 3 | | 40 | 18 |
| 2016/2017 | X AP 1 | 130 | 46 | 17 |
| | X AP 2 | | 42 | 19 |
| | X AP 3 | | 40 | 13 |

Merujuk pada pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketidakhadiran siswa Kelas X pada mata pelajaran Kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang terbilang tinggi, ini terlihat dari jumlah alpa siswa yang terbilang banyak dari 3 tahun ajaran di sekolah. Menurut wali kelas pada setiap kelas, toleransi kehadiran siswa di kelas itu maksimal adalah 3 kali tidak hadir tanpa keterangan atau dalam artian alpa, jika sudah terjadi seperti itu maka pihak sekolah akan memberikan surat peringatan kepada orang tua murid untuk datang ke sekolah membicarakan hal tersebut. Maka dari data di atas menunjukkan bahwa masih kurang termotivasinya siswa dalam mengikuti pelajaran kearsipan di kelas, terlihat masih cukup besarnya jumlah siswa yang tidak hadir (alpa) pada setiap semesternya terutama pada mata pelajaran kearsipan.

Selain berdasarkan data-data berupa nilai dan absensi siswa yang sudah dipaparkan di atas, peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran kearsipan dan kepada siswa Kelas X AP di SMK Bina Wisata Lembang. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan pihak guru mata pelajaran kearsipan di SMK Bina Wisata Lembang. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa masalah dari hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran kearsipan di kelas itu disebabkan oleh beberapa siswa yang kurang semangat pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau dengan kata lain kurang termotivasi untuk belajar hal ini ditunjukkan dengan masih banyak yang mengantuk

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

di kelas dan tidak memperhatikan pembelajaran. Narasumber juga menyebutkan bahwa hal lain yang menyebabkan kurang baiknya hasil belajar siswa ini dikarenakan oleh tingkat keyakinan siswa yang rendah untuk bisa memahami pelajaran, contoh nyatanya menurut narasumber adalah misalkan pada saat ujian atau pemberian tugas siswa banyak yang mengeluh bahwa dia tidak bisa mengerjakan soal tersebut karena sulit baginya untuk menyelesaikannya.

Wawancara kedua dilakukan kepada beberapa siswa Kelas X AP, dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada 3 siswa yang mewakili Kelas X AP, dari mulai AP 1 sampai AP 3. Dari hasil wawancara mengenai Variabel X_1 (Efikasi Diri) dan X_2 (Motivasi Belajar), didapatkan bahwa untuk efikasi diri atau keyakinan siswa ini masih rendah, hal ini dikatakan oleh narasumber bahwa ia sangat merasa tidak mau mengerjakan tugas apalagi tugas yang sulit, karena ia tidak mau untuk berpikir dengan sangat keras, dan hanya senang bila tugas atau soal-soal yang diberikan sangatlah mudah untuk dikerjakan. Untuk tingkat motivasi belajar siswa ditemukan dari hasil wawancara dengan siswa adalah bahwa mereka terkadang tidak bersemangat untuk belajar di kelas karena pelajaran yang membosankan atau ketidakpahaman mereka akan materi pelajaran tersebut yang mengakibatkan mereka mengantuk di kelas ditambah lagi karena mereka kurang mendapatkan dorongan dari orang tua, teman atau bahkan guru itu sendiri.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa Kelas X AP 1 sampai dengan X AP 3 masih mempunyai tingkat hasil belajar yang rendah dan tingkat kehadiran siswa datang ke sekolah yang masih rendah pula, maka dari itu perlu dilakukan perbaikan-perbaikan yang dapat menanggulangi pencapaian hasil belajar dan tingkat kehadiran siswa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, mengingat pentingnya hasil belajar siswa yang berdampak langsung terhadap kualitas pendidikan di Indonesia, maka masalah hasil belajar siswa ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Faktor dalam diri siswa dalam efikasi diri dan motivasi belajar siswa merupakan dua faktor yang menarik untuk dikaji lebih dalam yang kaitannya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil judul, **“Pengaruh Efikasi Diri dan**

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Hasil belajar yang baik merupakan harapan yang ingin dicapai oleh siswa dan oleh pihak sekolah. Untuk mencapai tingkat keberhasilan hasil belajar yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dalam diri siswa maupun faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa meliputi kemampuan kognitif, motivasi siswa, upaya dan rasa percaya diri, serta keterlibatan akademik

Berdasarkan latar belakang masalah yang dapat diidentifikasi dengan masalah yang terkait dalam penelitian ini adalah efikasi diri dan motivasi belajar siswa, misalnya kurangnya motivasi belajar yang ditandai oleh kurangnya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dan efikasi diri yang masih kurang dan rendah ditandai oleh kurang yakinnya siswa tentang kemampuan dirinya untuk belajar yang menjadi penyebab kurangnya dari hasil belajar.

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, maka dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat Efikasi diri siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat Motivasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Bagaimana gambaran tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?

4. Seberapa besar pengaruh tingkat Efikasi diri siswa terhadap tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
5. Seberapa besar pengaruh tingkat Motivasi Belajar terhadap tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang?
6. Seberapa besar pengaruh tingkat Efikasi diri dan tingkat Motivasi Belajar siswa terhadap tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai hasil belajar siswa, yang difokuskan pada perilaku siswa yaitu mengenai efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Analisis tersebut diperlukan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat Efikasi diri pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang
3. Untuk mengetahui gambaran tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat Efikasi diri terhadap Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang.

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat Efikasi diri dan tingkat Motivasi Belajar siswa terhadap tingkat Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X di SMK Bina Wisata Lembang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam efikasi diri dan motivasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi kajian teori efikasi diri dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang sejenis dan relevan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa
Siswa dapat mengatasi kesulitan belajar dengan mendapat informasi mengenai efikasi diri yang dimilikinya sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru
Dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar dapat menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi peneliti dan pihak lainnya
Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran Kearsipan, serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.

Erwin Pratama, 2019

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu